

ABSTRAK

Perawat di ruang rawat inap memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pasien, sehingga dituntut untuk profesional dalam melayani pasien. Tuntutan yang tinggi secara tidak disadari menimbulkan suatu beban kerja mental bagi perawat dan dikhawatirkan mengalami stres kerja. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan beban kerja mental dengan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani.

Desain penelitian yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu perawat ruang rawat inap mina, shofa-marwah dan hijr ismail sebesar 43 responden. Sampel penelitian diambil dengan cara *simple random sampling* dengan besar sampel 39 responden. Variabel yang diteliti yaitu beban kerja mental dan stres kerja. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner dengan uji korelasi *spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 22 (56,4%) responden mengalami beban kerja mental tinggi dan hampir setengah 19 (48,7%) responden mengalami stres kerja sangat tinggi. Disamping itu terdapat sebagian besar (54,5%) responden yang memiliki beban kerja mental tinggi dengan stres kerja tinggi. Berdasarkan uji korelasi *spearman* menunjukkan ada hubungan yang signifikan ($p = 0,001$) dan kekuatan hubungan antar variabel kuat dilihat dari *correlation coefficient* dengan hasil 0,508.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi beban kerja mental maka stres kerja juga sangat tinggi. Saran yang diberikan untuk pihak manajemen rumah sakit memodifikasi kegiatan internal dengan mengadakan konseling dan menyusun program kegiatan pelatihan untuk meningkatkan motivasi bagi perawat dalam rangka menurunkan tingkat beban kerja mental dengan stres kerja perawat.

Kata kunci: *Beban Kerja Mental, Stres Kerja, Perawat*